

## ABSTRAK

Portofolio optimal adalah portofolio terbaik yang merupakan portofolio dengan kombinasi ekspektasi *return* dan risiko yang terbaik. Dalam penelitian ini, *Capital Asset Pricing Model* digunakan untuk mengestimasi ekspektasi *return* dan risiko kemudian dilanjutkan dengan model Indeks Tunggal untuk membentuk portofolio yang paling optimal. Data yang digunakan adalah saham-saham yang konsisten tergabung dalam Indeks LQ45 periode Februari 2017 sampai Januari 2018. Hasil perhitungan menghasilkan 8 saham pembentuk komposisi portofolio optimal yaitu PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) dengan proporsi 32.19%, PT Vale Indonesia Tbk (INCO) dengan proporsi 10.79%, PT United Tractors Tbk (UNTR) dengan proporsi 13.68%, PT Jasa Marga Tbk (JSMR) dengan proporsi 10.04%, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) dengan proporsi 6.16%, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan proporsi 19.79%, PT Adaro Energy Tbk (ADRO) dengan proporsi 4.39%, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) dengan proporsi 2.96%. Kerugian maksimum yang akan dialami dari portofolio diestimasi dengan menggunakan *Value at Risk*. Perhitungan *Value at Risk* dilakukan dengan menggunakan simulasi Monte Carlo dengan tingkat kepercayaan 95% dalam periode waktu 1 hari, dan menghasilkan nilai *Value at Risk* sebesar Rp 12.517.000.

**Kata kunci:** portofolio optimal, ekpektasi *return*, risiko, *Capital Asset Pricing Model*, *Value at Risk*

